

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN DIII KEBIDANAN TANJUNGPINANG
Laporan Tugas Akhir, 05 Juni 2023**

Erlinda
2015401022

**Penerapan Permainan Engklek Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Pada Anak
viii + 57 Halaman, 5 tabel, 2 gambar, 9 lampiran**

RINGKASAN

Berdasarkan profil kesehatan provinsi Lampung, terdapat balita dan anak prasekolah berjumlah 1.055.526 jiwa, yang telah dilakukan deteksi tumbuh kembang sebanyak 238.240 jiwa (26.38%). Target yang telah ditetapkan untuk deteksi dini balita dan prasekolah adalah 60%. Angka ini menunjukkan bahwa cakupan sasaran stimulasi, deteksi dan intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) masih belum mencapai target (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2019). Dari 20 anak usia 5 tahun yang berkunjung ke PMB Annisak Meisuri ditemukan 3 anak yang mengalami gangguan motorik kasar salah satunya An.H.

Tujuan dari penerapan permainan engklek untuk meningkatkan motorik kasar pada anak yaitu anak belum bisa berdiri dan melompat dengan 1 kaki. Penerapan selama 2 minggu sebanyak 6 kali yaitu 2-3 kali dalam seminggu.

Metode study kasus ini menggunakan 7 Langkah Varney dalam bentuk pendokumentasian SOAP. Asuhan ini dilakukan pada An.H Usia 5 tahun di PMB Annisak Meisuri S.ST Pada tanggal 02 April 2023 – 14 April 2023.

Hasil studi kasus pada An.H dengan keterlambatan motorik kasar pada anak yaitu belum bisa berdiri dengan satu kaki dan melompat dengan satu kaki, setelah asuhan dengan penerapan permainan engklek sesuai SOP terbukti terjadi peningkatan motorik kasar yaitu pada hari kelima An.H sudah dapat bermain engklek tanpa bantuan dan tepat. Kesimpulan Penerapan Permainan Engklek Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Pada An. H usia 5 tahun bermanfaat dalam membantu meningkatkan motorik kasar pada anak. Saran diharapkan setiap posyandu dan PMB diadakan deteksi dini dan nilai KPSP di buku KIA minimal 6 bulan sekali untuk mencegah keterlambatan motorik.

Kata Kunci : Motorik ; Keterlambatan motorik kasar; Engklek
Daftar Bacaan : 17 (2018 -2022)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURING
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURING
Final Project Report, June 2023

Erlinda
2015401022

Application of crank games to improve gross motor skills in children
xvii + 57 Pages, 5 tables, 2 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

Based on the health profile of Lampung province, there are 1,055,526 toddlers and preschool children, of which 238,240 people (26.38%) have detected growth and development. The target that has been set for early detection of toddlers and preschoolers is 60%. This figure shows that the target coverage for early childhood development and development (SDIDTK) stimulation, detection and intervention has not reached the target (Lampung Provincial Health Office, 2019). Of the 20 children aged 5 years who visited PMB Annisak Meisuri, it was found that 3 children had gross motor disorders, one of them was An.H.

The purpose of implementing the hopscotch game is to improve gross motor skills in children, namely that children cannot stand and jump on one leg for 2 weeks 6 times, namely 2-3 times a week.

Varney's 7 step method was applied to the data collection process, and documented using SOAP for cases in children. The author implemented the crank game to improve gross motor skills in children on April 2, 2023 – April 14, 2023.

The results of a case study on An.H with gross motoric delays in children, namely not being able to stand on one leg and jump on one leg, after care with the application of crank games according to the SOP it was proven that there was an increase in gross motor skills, namely on the fifth day An.H was able to play crank unaided and precise. The conclusion of the application of crank games to improve gross motor skills in An. H aged 5 years is useful in helping to improve gross motor skills in children. It is hoped that at the posyandu or at the Annisak Meisuri PMB there will be early detection and KPSP scores in the MCH handbook so that children with gross motor delays can be detected.

Keywords: Motor; Gross motor delays; crank
Reading List : 17 (2018-2022)